

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya. Oleh sebab itu, sudah seharusnya manusia saling tolong menolong. Disadari atau tidak, dalam hidup bermasyarakat manusia selalu berhubungan satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena pada suatu saat seseorang memiliki sesuatu yang dibutuhkan orang lain, sedangkan orang lain membutuhkan sesuatu yang dimiliki seseorang tersebut, sehingga terjadilah hubungan saling memberi dan menerima.

Perekonomian sebagai salah satu pendukung untuk kehidupan bernegara. Perekonomian negara yang kokoh juga akan mampu menjamin kesejahteraan rakyat. Untuk itu islam memberi inspirasi kepada mereka untuk mengadakan penukaran dan semua yang kiranya bermanfaat dengan jalan jual beli dan semua cara penghitungan, sehingga hidup manusia dapat berdiri dengan lurus dan mekanisme hidup ini bekerja dengan baik dan produktif serta sesuai dengan pedoman umat islam.

Pemerintah dalam pasal 1 ayat 10 Undang Undang No.1 tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara, yaitu yang dimaksud dengan Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan atas beban anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan

lainnya yang sah. Dalam hal ini terbatas pada barang yang bersifat terwujud (*tangible*) yang meliputi barang persediaan dan aset tetap (*fixet asset*). Barang milik negara memerlukan pengelolaan dan penatausahaan yang memadai baik secara fisik, hukum maupun akuntansi. Pengelolaan dan penatausahaan yang baik ini akan sangat berguna dalam menjaga kondisi fisik, pengamanan, pengakuan, peralihan hak, penilaian dan praktik akuntansi yang terkait dalam barang tersebut.

Lelang termasuk salah satu bentuk jual beli, akan tetapi ada perbedaan secara umum. Jual beli ada hak memilih, boleh tukar menukar di muka umum dan sebaliknya, sedangkan lelang tidak ada hak memilih, tidak boleh tukar menukar di depan umum, dan pelaksanaannya dilakukan khusus di muka umum.¹

Dari penjelasan diatas, jadi lelang merupakan suatu bentuk penjualan barang didepan umum untuk mencari penawar tertinggi. Pada akhirnya penjual akan memberikan barangnya kepada pembeli yang mengajukan harga yang tertinggi. Lalu terjadi akad dan pembeli tersebut mengambil barang dari penjual.

Didalam proses lelang perlu adanya pencatatan yang baik oleh seorang akuntan. Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu menejer, investor, otoritas

¹ Aiyub Ahmad, *Fikih Lelang Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif*, Kiswah, Jakarta 2004, hlm. 3

pajak, dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.²

Sering kali masyarakat mendengar bahwa lelang barang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga non formal, seperti lembaga penggadaian, lembaga perbankan, dll. Namun pelaksanaan lelang barang juga bisa dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan. Namun dalam pelaksanaan lelang pada pemerintahaan barang yang akan dilelang bukan dari nasabah yang seperti di lembaga non formal, melainkan barang yang dilelang berupa barang milik negara yang telah rusak maupun habis waktu pakainya yang sesuai dengan peraturan.

Di Indonesia pelaksanaan lelang barang milik negara sudah sering dilaksanakan, namun efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pelaksanaan lelang yang diterapkan belum maksimal sehingga belum dapat memberikan pengendalian internal yang memadai. Selain itu masih ada kekurangan dan kelemahan dalam sistem Informasi akuntansi pelaksanaan lelang tersebut.

Peraturan tentang lelang barang milik negara diatur pada peraturan menteri keuangan nomor 96/PMK.06/2007 tentang tata cara pelaksanaan, penggunaan, pemanfaatan, penghapusan dan pemindahtanganan barang milik negara.

Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas

² Lantip Susilowati, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, Kalimedia, Yogyakarta, 2016 hlm.1

melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dan peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. Sedangkan pembentukan BNN kabupaten Tulungagung didasari oleh Perka BNN No.04 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

Sistem informasi akuntansi pada Badan Narkotika Kabupaten Tulungagung telah disusun oleh pegawai yang bertujuan untuk pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan lelang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi pelelangan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung Untuk itu, pada penelitian ini mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Milik Negara Untuk Menilai Sistem Pengendalian Internal Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi dari penyusunan sistem informasi akuntansi dan verifikasi hingga seluruh proses lelang pada Badan Narkotika Kabupaten Tulungagung. Proses tersebut akan digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisiensi sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan lelang. Didalam proses lelang terdapat masalah yang membuat efektivitas hasil lelang tidak maksimal yaitu jumlah peserta sedikit sehingga nilai tawaran yang diperoleh cukup rendah sehingga perlu solusi yang tepat dalam pembentukan sistem informasi akuntansi pelelangan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan lelang Barang Milik Negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi tersebut dapat memberikan pengendalian intern yang memadai dalam pelaksanaan lelang barang milik negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana persepektif islam dalam pelaksanaan lelang barang milik negara pada Badan Narkotika Kabupaten Tulungagung?
4. Apa saja kelebihan dan kelemahan yang ada pada sistem informasi akuntansi pelaksanaan lelang Barang Milik Negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung?

5. Apa saja solusi yang diterapkan agar efektifitas dalam proses lelang Barag Milik Negara lebih maksimal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan proses pelaksanaan lelang Barang Milik Negara pada Badan Narkoika Nasional Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan sejauh mana sistem informasi akuntansi tersebut dapat memberikan pengendalian internal yang memadai pada proses pelaksanaan lelang Barang Milik Negara pada Badan Narkoika Nasional Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendiskripsikan prespektif islam dalam lelang barang milik negara pada Badan Narkotika Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk mendiskripsikan apa saja kelebihan dan kelemahan yang ada pada sistem informasi akuntansi pelaksanaan lelang tersebut.
5. Memberikan solusi terhadap masalah didalam proses lelang Barang Milik Negara.

E. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari peneliti, serta lebih berfokus dalam pembahasan, maka penulis perlu pembatas permasalahanya. Masalah-masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam skripsi ini adalah proses pengajuan penghapusan Barang Milik Negara oleh BNN

Kabupaten Tulungagung dan proses lelangnya. Objek yang dilelang pada tahun 2018 adalah berupa laptop kursi dan printer yang menyebabkan biaya perawatan bertambah. Dari hasil lelang tersebut maka nanti dapat diketahui efektivitas dari penyusunan sistem informasi akuntansinya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau bahan pertimbangan dalam sistem pengendalian internal pada proses pelaksanaan lelang barang milik negara khususnya bagi lembaga pemerintahan maupun badan yang dibawah naungan pemerintah.

2. Manfaat secara praktis

Hasil dari penulisan skripsi ini nantinya mampu diaplikasikan secara nyata oleh individu-individu maupun lembaga-lembaga pemerintahan, dalam kaitannya dengan sistem pengendalian internal dalam program pengembangan ekonomi. Tentunya setelah melihat kondisi ril yang melekat pada lembaga yang bersangkutan.

G. Definisi Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin

dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak di capai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Milik Negara Untuk Menilai Sistem Pengendalian Internal Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung’’, penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan, dan ngoperasikan bisnis.³

2. Lelang

Secara Umum Lelang adalah penjualan barang yang dilakukan di muka umum termasuk melalui media elektronik dengan cara penawaran lisan dengan harga yang semakin meningkat atau harga yang semakin menurun dan atau dengan penawaran harga secara tertulis yang didahului dengan usaha mengumpulkan para peminat.⁴

3. Pengendalian Internal

Secara umum Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu.⁵

³ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, UPP-STIM YKPN, Yogyakarta 2015, hlm. 4

⁴ Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. No. 304/KMK.01/2002

⁵ Septian Gama Yudha, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Lelang Barang Gadai Di PT. Penggadaian Cabang Salemba*.(Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan 2015), hal.20

4. Barang Milik Negara

Barang Milik Negara adalah semua yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainya yang sah.⁶

H. Sistematika Pembahasan

BAGIAN AWAL

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

BAB I PENDAHULUAN

Dimaksudkan untuk memberikan uraian yang akan dibahas dalam skripsi mengenai latar belakang masalah,identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan enelitian, kegunaan hasil penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang relevan, yang akan memuat sejumlah teori terkait dengan teori lelang, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal.

⁶ Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 27 tahun 2014

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, smling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, yang terakhir analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari, hasil penelitian (yang berisi data dan pengujian hipotesis)

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan ini berisi pembahasan data penelitian, dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari, kesimpulan dan saran

BAGIAN AKHIR

Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.